

IMPLEMENTASI PROGRAM DAILY REPORT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS 3B DI MI HIDAYATUN NAJAH TUBAN

Rini Andri Ani¹, Ahmad Suyanto²

³IAI Al Hikmah Tuban, riniandriani2111@gmail.com

⁴IAI Al Hikmah Tuban, ahmadsuyanto1987@gmail.com

DOI:

Received: April 2023

Accepted: Mei 2023

Published: Juni 2023

ABSTRACT

Kedisiplinan merupakan salah satu proses pembentukan perilaku siswa. Kedisiplinan merupakan salah satu hal penting yang berpengaruh dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan peran guru dan orang tua sebagai contoh dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Daily report merupakan suatu program yang berisi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa dengan cara dilakukan terus menerus dan secara sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi mengenai desain, pelaksanaan, keberhasilan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dari program daily report untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 3B di MI Hidayatun Najah Tuban. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan memberikan gambaran secara langsung mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan desain, pelaksanaan kolaborasi antara guru dengan orang tua siswa, keberhasilan dan faktor pendukung serta penghambat proses pelaksanaannya program daily report untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data bahwa implementasi daily report dengan cara mengisi buku yang berisi item-item yang harus dikerjakan oleh siswa dalam satu hari, sebagian di isi oleh orang tua dan guru. Ketika di rumah orang tua mengisi kegiatan yang harus dilakukan pada saat di rumah, dan ketika berada di sekolah guru yang mengisi kegiatan yang ada di sekolah pada buku penghubung siswa. Untuk mengisi buku penghubung dengan cara memasukkan angka 1 untuk item yang dikerjakan dan mengisi angka 0 untuk yang tidak dikerjakan oleh siswa, serta ketika siswa tidak sholat. Daily report ini dapat membentuk kebiasaan baik siswa karena secara tidak langsung siswa dipaksa untuk mengerjakan sesuatu yang positif secara terus menerus. Dari kebiasaan-kebiasaan positif tersebut maka terbentuklah kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Program Daily Report, Siswa Kelas 3b

¹ Rini Andri Ani IAI AL-HIKMAH Tuban

² Ahmad Suyanto IAI AL-HIKMAH Tuban

³ riniandriani2111@gmail.com

⁴ ahmadsuyanto1987@gmail.com

ABSTRACT

Discipline is one of the processes of forming student behavior. Discipline is one of the important things that affect learning. Therefore, the role of teachers and parents is needed as an example in improving children's discipline. Daily report is a program that contains activities that aim to discipline students by doing it continuously and systematically. The purpose of this study was to find out a description of the design, implementation, success, supporting and inhibiting factors for the implementation of the daily report program to improve the discipline of 3B grade students at MI Hidayatun Najah Tuban. This research method uses descriptive qualitative methods, namely by providing a direct description of the facts related to the design, the implementation of collaboration between teachers and students' parents, the success and supporting factors as well as obstacles to the process of implementing the daily report program to improve student discipline. Data collection techniques in this study through observation, interviews, and documentation. Based on data analysis, the implementation of the daily report is done by filling out a book containing items that must be done by students in one day, partly filled in by parents and teachers. When at home parents fill in activities that must be done at home, and when at school the teacher fills in activities at school in the student liaison book. To fill in the connecting book by entering the number 1 for the item being worked on and filling in the number 0 for the one not done by the student, and when the student is not pious. This daily report can form students' good habits because indirectly students are forced to do something positive continuously. From these positive habits, student discipline is formed.

Keywords: *Discipline, Daily Report Program, Class 3b Students*

Pendahuluan

Masalah disiplin merupakan salah satu permasalahan yang banyak di hadapi sekolah-sekolah dewasa ini. Disiplin merupakan suatu sikap yang menaati serta mematuhi tata tertib, serta nilai kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung perilaku taat dan tidak keluar dari norma-norma baik serta kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.

Disiplin sangatlah diperlukan bagi setiap orang, dimanapun dan kapanpun. Hal itu dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang dalam menggapai tujuannya. Permasalahan disiplin dikaitkan dengan dunia pendidikan, maka disiplin tersebut akan menentukan bagaimana proses pembelajaran di lingkungan pendidikan berjalan dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang pertama yaitu faktor intrinsik, meliputi faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologi antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.⁵ Sedangkan faktor yang kedua meliputi dua faktor yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial, terdiri atas, lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga, sedangkan faktor non sosial meliputi a). lingkungan alamiah (kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. b). faktor instrumental (perangkat belajar). Dan c). faktor materi pelajaran.⁶

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin pada siswa. Pada saat proses belajar berlangsung para guru dituntut untuk dapat melakukan control eksternal dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk *self-discipline* siswa, sehingga diharapkan siswa dapat menaati peraturan, norma dan batasan-batasan perilaku dirinya. Upaya untuk mengembangkan disiplin belajar adalah melalui penanaman disiplin. Dengan penanaman disiplin ini guru berusaha menciptakan situasi proses belajar mengajar yang dapat mendorong murid berdisiplin diri dalam belajar.

Selain guru, orang tua juga sangat berperan karena orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Seringkali pendidikan dalam keluarga terjadi secara tidak langsung, maksudnya tidak direncanakan secara khusus, serta mencapai tujuan dengan menggunakan metode-metode tertentu seperti di sekolah. Pendidikan keluarga terjadi secara alami melalui didikan orang tua, seiring berlangsungnya interaksi antara anak dan orang tua. Orang tua juga memegang peranan penting untuk membiasakan anak dalam hidup disiplin dalam segala hal.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama dalam kegiatan belajar, mampu menggunakan waktu dengan baik dalam sekolah maupun di rumah. Disiplin tidak hanya diterapkan di sekolah tetapi di rumah juga diperlukan sika disiplin oleh karena itu guru mauun otang tua harus bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Disiplin merupakan kunci bagi sekolah agar mampu melahirkan siswa-siswi yang memiliki kepribadian mandiri, karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan kebiasaan disiplin siswa akan mampu mengembangkan kepribadian yang positif.

⁵ Tulus. Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 109

⁶ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar*, 27

Tulus (2004: 97) mengemukakan bahwa disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.⁷ Pembentukan disiplin anak merupakan salah satu aspek perkembangan moral yang penting di lingkungan keluarga pendidikan ini menjadi tanggung jawab orang tua. Upaya orang tua atau pendidik akan tercapai jika anak telah mampu mengontrol perilakunya sendiri.

Ciri –Ciri Kedisiplinan Menurut Arikunto (2005:270) kedisiplinan siswa dapat dilihat dalam 3 aspek yaitu :

1. Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga

Yang dimaksud dengan disiplin di lingkungan keluarga adalah memberikan anak peraturan di rumah yang mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan di rumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Disiplin keluarga memiliki peran penting supaya anak bisa belajar dalam hal perilaku. Lingkungan keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak, sehingga pendidikan keluarga sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak.

2. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah

Yang dimaksud disiplin di lingkungan sekolah adalah peraturan-peraturan yang ada di sekolah, siswa akan diberi tahu serta di arahkan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan di lingkungan sekolah. Disiplin sekolah merupakan hal yang penting dan perlu dalam peraturan dan tata tertib yang ditunjukkan pada siswa. Apabila disiplin sekolah telah menjasi kebiasaan belajar, maka nantinya siswa benar-benar menganggap kalau disiplin di sekolah adalah merupakan suatu kebutuhan bukan sebagai kewajiban atau tekanan.

3. Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan

Yang dimaksud disiplin pergaulan adalah peraturan lapangan bermain terutama dipusatkan pada permainan dan olah raga. Peraturan itu juga mengatur tingkah laku kelompok. Peraturan disini mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompoknya.⁸

Namun dalam kenyataannya sikap disiplin pada siswa sekolah dasar masih sangat perlu perbaikan karena banyak siswa sekolah dasar masih berlaku tidak disiplin dalam keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Di sekolah MI Hidayatun Najah Tuban untuk meningkatkan kedisiplinan siswa-siswinya menggunakan program *Daily Report* atau yang biasa disebut dengan buku penghubung. Didalamnya berisi kegiatan yang harus dilakukan ketika di rumah maupun di sekolah. Hal ini menarik untuk diteliti oleh peneliti, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Daily Report Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 3B Di MI Hidayatun Najah Tuban”**.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kelas 3B MI Hidayatun Najah Tuban. Bagi Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Adapun metode yang digunakan yaitu metode deskriptif,

⁷Tulus. Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004) 97

⁸ Arikunto. 2005. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak*. 270

⁹ Samsu, (2017). *Metode Penelitian*. (Jambi: PUSAKA), 86.

sebagaimana Arikunto (2016:234) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹⁰

Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:335) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya jenuh. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa ketika berada di sekolah dan ketika siswa di rumah peneliti melihat laporan yang ada pada buku penghubung, dengan penggunaan program *Daily Report* (buku penghubung) peneliti melihat adanya perbaikan kedisiplinan siswa secara terus menerus.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan mendapatkan data secara langsung dari sumber informasi (informan) dalam hal ini pengelola pembelajaran atau wali kelas dan kepala sekolah, serta orang tua siswa yaitu:

- a. Ibu Siti Umi Choiriyah, S.Pd (Kepala Madrasah MI Hidayatun Najah Tuban)
- b. Ibu Siti Maisyaroh, S.Pd (wali Kelas 3B Mi Hidayatun Najah Tuban)
- c. Orang tua siswa MI Hidayatun Najah Tuban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan seperti sejarah singkat berdiri, visi dan misi, letak geografis sekolah serta hal-hal lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian.¹¹

Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Peneliti meneliti kebenaran data dari beberapa sumber seperti kepala sekolah dan guru. kemudian peneliti melihat kebenaran data melalui teknik dan dokumentasi sehingga didapatkan kebenaran penelitian. Teknik pengabsahan data berhubungan dengan tingkat keberan dari data yang telah peneliti peroleh atau kumpulkan melalui penelitian kualitatif.

Hasil dan Diskusi

Keberhasilan sebuah program tidak hanya terletak pada pelaksanaan program tersebut tetapi keberhasilan sebuah program terletak pada perencanaan konsep dan sistematika program tersebut. Sehingga konsep sangat penting karena menjadi tolak ukur dalam keberhasilannya suatu pelaksanaan suatu program. Oleh karena itu sebelum membahas lebih lanjut implementasi program *Daily Report* maka peneliti akan membahas proses pembuatan dan pelaksanaan program *Daily Report* dan bagaimana guru serta orang tua bisa memonitoring perkembangan siswa melalui program tersebut.

Program *Daily Report* adalah bagian dari program MI Hidayatun Najah Tuban untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sana, *Daily Report* belum banyak digunakan

¹⁰ Suharsimi, Arikunto (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. (Jakarta: PT Rieka), 234

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

oleh sekolah-sekolah dasar karena kurangnya pengetahuan sekolah dan kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua, orang tua banyak yang menganggap bahwa pendidikan hanya diberikan oleh sekolah saja akan tetapi tidak banyak berfikir bahwa orang tua atau keluarga memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak. MI Hidayatun Najah Tuban tidak hanya menjamin siswanya berpengetahuan luas akan tetapi juga memiliki disiplin yang tinggi akan bagaimana siswa mampu bersikap dan bersifat yang positif.

Program *Daily Report* ini merupakan program unggulan yang tidak hanya diterapkan di MI Hidayatun Najah Tuban saja tetapi di semua lembaga yang ada di lingkungan Yayasan Hidayatun Najah Tuban, maka untuk memaksimalkan hasil dari program *Daily Report* ini setiap lembaga berkerja sama dengan orang tua siswa untuk memonitoring kegiatan siswa yang ada dalam buku penghubung, sehingga siswa belajar disiplin dengan cara dibiasakan lalu terbiasa.

Untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan program *Daily Report* ini guru bekerja sama dengan orang tua siswa. Ketika berada di sekolah guru akan mengisi buku penghubung jika siswa disiplin guru akan mengisi dengan angka 1 dan ketika siswa tidak disiplin guru akan mengisi dengan angka 0 dan memberi catatan kepada orang tua siswa bahwa siswa tersebut tidak disiplin dan ketika berada di rumah orang tua mengisi bagian tugas rumah seperti guru mengisi saat di sekolah.

Dalam Program *Daily Report* guru tidak hanya mengisi tanpa member arahan atau teguran kepada setiap siswa yang tidak disiplin, akan tetapi guru member arahan agar siswa berperilaku baik ketika di sekolah maupun di rumah, guru mengarahkan siswa untuk selalu menghormati dan menghargai guru dan teman-teman sekolahnya. Ketika siswa terlambat guru akan menegur dan bertanya alasan dan memberi tahu bahwa terlambat merupakan sikap tidak disiplin bukan member hukuman langsung, sehingga siswa dapat berfikir secara kritis bahwa tindakannya merupakan sikap yang baik.

Implikasi dalam menjamin keberhasilannya program *Daily Report* sekolah meninjau setiap wali kelas untuk mengisi buku penghubung setiap proses belajar mengajar berlangsung sehingga guru harus lebih aktif dan teliti dalam menilai kebiasaan dan sikap siswa sehingga tidak adanya miskomunikasi antara guru dan orang tua.

Guru mengingatkan ketika orang tua siswa tidak mengisi buku penghubung dengan cara memberi catatan atau ketika sudah diberi catatan tetapi orang tua tidak melihatnya guru bisa langsung menghubungi orang tua siswa melalui *whatsapp* sehingga orang tua bisa langsung mengisi dan mampu memperhatikan perkembangan proses belajar disekolah.

Dengan berlangsungnya program *Daily Report* yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis siswa menjadi terbiasa sehingga tanpa melakukan hal-hal yang tidak disiplin. Ketika salah satu teman tidak disiplin siswa akan mengingatkan dan melaporkan pada guru bahwa siswa tersebut tidak disiplin, lalu guru akan mengisi dibuku penghubung dan dibuku pelanggaran siswa, ketika pada saat *Homevisit* guru akan melaporkan kepada orang tua siswa tersebut.

Kegiatan lanjutan untuk menghindari miskomunikasi antara guru dan orang tua adalah dengan melakukan tinjauan langsung kerumah setiap siswa (*Homevisit*) dengan demikian guru bisa melihat secara langsung perkembangan siswa tanpa khawatir orang tua berpihak kepada anaknya, guru bertanya bagaimana sikap siswa ketika di rumah, bagaimana sholat 5 waktunya serta belajarnya apakah siswa tersebut sama ketika berada di sekolah.

Pertemuan dengan orang tua biasanya dilakukan oleh guru ketika hari sabtu-minggu selama 2 semester, pada waktu kunjungan kerumah biasanya guru menjelaskan kepada orang tua bagaimana kegiatan siswa selama di sekolah, dari berangkat sampai pulang

sekolah. Guru juga member arahan kepada orang tua siswa agar selalu mengingatkan siswa untuk selalu belajar dan disiplin.

Dengan adanya program *Daily Report* kedisiplinan siswa kelas 3B MI Hidayatun Najah Tuban meningkat secara terus menerus karena siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan tersebut tanpa merasa terpaksa. Hal ini diungkapkan ketika guru dan peneliti melakukan kegiatan *homevisit* pada beberapa siswa. Orang tua siswa akan menceritakan sikap dan sifat siswa ketika berada di rumah dan orang tua mengisi buku saran untuk sekolah agar sekolah bisa melakukan perbaikan secara terus menerus.

Pelaksanaan *daily report* meskipun telah dipersiapkan dengan matang akan tetapi masih ditemukan beberapa kendala di lapangan, masih ditemukan orang tua yang sering lupa mengisi buku penghubung sehingga bisa menyebabkannya miskomunikasi antara guru dan orang tua. Kendala yang selanjutnya adalah masih ada beberapa siswa yang sering lupa membawa buku penghubung.

Dari analisis data di atas bisa dikemukakan bahwa implementasi *daily report* sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah maupun orang tua dimana setiap guru dan orang tua sudah mengisi buku penghubung (*daily report*) sesuai dengan apa yang telah ditetapkan meskipun masih ditemukan beberapa kendala.

Output *daily report*

Kebiasaan memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Setiap orang selalalu digerakkan dengan kebiasaan, dapat dikatakan bahwa kehidupan kita diatur oleh berbagai macam kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan itu ada yang baik dan bermanfaat, ada pula yang tidak baik dan tidak bermanfaat. Dalam hal ini kita dapat memperkokoh kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat dan menjauhkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermanfaat.

Implementasi program *Daily Report* di MI Hidayatun Najah Tuban merupakan sarana untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang bermanfaat sehingga pada akhirnya Output yang diharapkan adalah seluruh siswa melakukan pembiasaan yang mengarah pada perbuatan yang positif dan bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan rekap data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden wali kelas dan orang tua siswa didapat data bahwa implementasi program *Daily Report* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan siswa mampu melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada pada buku penghubung, ada beberapa siswa dan orang tua yang tidak melakukan dan jarang mengisi tetapi dalam hal ini program *Daily Report* sangat berhasil.

Data wawancara tersebut diperkuat oleh data rekap laporan pada buku penghubung tentang perkembangan siswa siswa kelas 3B MI Hidayatun Najah selama beberapa bulan yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah banyak yang terbiasa dalam menjalankan semua aktifitas yang ada dalam item-item *daily report*. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya nilai maksimal dari mayoritas item yang ada di *daily report*.

Indikasi lain yang menunjukkan perilaku terbiasa adalah bisa dilihat ketika pelaksanaan kegiatan sholat dhuha pada waktu pagi dimana secara otomatis tanpa pantauan dan pedampingan dari guru siswa melaksanakan sholat dhuha di kelas dengan tertib. Bahkan sebagian siswa yang ikut kelas tahfid akan melaksanakan sholat dhuha di rumah. Begitu pula ketika kegiatan jamaah sholat dhuhur siswa secara otomatis menempati tempat yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, kegiatan jamaah sholat dhuhur ini dilaksanakan didalam kelas, siswa yang piket akan melakukan tugasnya untuk

adzan, iqomad, dan imam sehingga siswa yang bertugas langsung melakukan tugasnya tanpa diingatkan lagi oleh guru.

Pemantauan aktifitas siswa yang ada di luar lingkungan sekolah dilakukan dengan guru melakukan *homevisit* secara berkala. Rekapitulasi laporan hasil *homevisit* yang dilakukan guru diperoleh data bahwa rata-rata orang tua memberikan keterangan bahwa siswa tanpa diperintah sudah melaksanakan aktifitas harian seperti sholat wajib, membantu orang tua, menata buku sekolah sendiri, belajar dan lain-lain.

Berdasarkan pada data hasil observasi, wawancara dan oleh dokumen dapat disimpulkan bahwa output *daily report* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan aktifitas harian dengan kesadaran diri sendiri bisa dikatakan memenuhi target yang diinginkan meskipun masih belum 100% terlihat pada seluruh siswa artinya masih ada siswa yang terus butuh dorongan untuk terbiasa dan tumbuh kesadaran sendiri untuk menjalankan aktifitas harian mereka.

Outcome *daily report*

Disiplin merupakan kunci bagi sekolah agar mampu melahirkan siswa-siswi yang memiliki kepribadian mandiri, karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan kebiasaan disiplin siswa akan mampu mengembangkan kepribadian yang positif.

Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi kalbu/nurani, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi bangsa yang religius, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan dan mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan.

Disiplin merupakan salah satu karakter dari pada 18 karakter yang dikembangkan oleh kemendiknas melalui kurikulum KTSP, maka hampir semua indikator karakter bisa tercapai dengan adanya *daily report*. Berdasarkan rekapitulasi data hasil observasi yang telah dipadukan dengan 18 indikator karakter menunjukkan bahwa secara eksplisit ada beberapa indikator yang bisa dicapai dengan item *daily report*. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Religius, indikator ini sangat jelas mampu dicapai karena memang target utama adalah dalam hal ibadah. Jika merujuk pada indikator bahwa yang dimaksud religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, maka indikator ini sangat mudah untuk dicapai dengan *daily report*.

Jujur, dalam *daily report* kejujuran adalah merupakan tolak ukur utama karena dalam mengisi buku *daily* setiap orang tua siswa mengisi buku sendiri-sendiri sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa. Jika merujuk pada indikator karakter tentang jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan maka jujur dapat dicapai dengan *daily report*.

Disiplin, bila merujuk pada indikator tentang disiplin maka bisa disimpulkan juga bahwa indikator ini bisa dicapai karena dalam item *daily report* sendiri merujuk untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Pada dalam item *daily report* menunjukkan bahwa mematuhi tata tertib sekolah, kemudian juga mengindikasikan untuk disiplin yaitu hadir tepat waktu.

Tanggung jawab, meskipun dalam item *daily report* tidak ada point tanggung jawab, akan tetapi jika merujuk pada indikator karakter ini maka hampir semua item *daily report* mengarah pada nilai karakter ini karena secara tidak langsung siswa diharuskan bisa

mempertanggung jawabkan apa yang telah diisi dalam buku *daily* sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.

Data-data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa, karakter siswa sudah terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan yang ada di *daily report* hanya saja tidak semua indikator pendidikan karakter yang dikeluarkan oleh kemendiknas dapat dicapai dengan *daily report*, ini dikarenakan item-item yang adalah dalam *daily report* lebih difokuskan pada kepribadian islami. Namun demikian, masih ditemui beberapa kendala yang menjadikan karakter masih belum benar-benar tertanam pada diri siswa, kendala tersebut diantaranya pengaruh kuat lingkungan dan keluarga siswa sehingga hal ini dianggap menghambat proses pembentukan karakter siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Program *Daily Report* sangat berpengaruh dalam kedisiplinan siswa di MI Hidayatun Najah Tuban. Dengan kolaborasi antara guru dan orang tua sehingga siswa tidak hanya dituntut disiplin di lingkungan sekolah akan tetapi juga disiplin ketika berada di rumah.

Pelaksanaan program *daily report* sudah disiapkan buku khusus yang harus diisi oleh guru dan orang tua siswa, dimana dalam buku tersebut telah tercantum poin-poin yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Dalam pengisian buku tersebut guru memberikan nilai 1 untuk poin yang dikerjakan dan nilai 0 untuk poin yang tidak dikerjakan, sebaliknya ketika berada di rumah.

Daily report merupakan salah satu metode yang dipakai oleh pihak sekolah untuk memaksa siswa melaksanakan aktifitas harian secara terus menerus dan positif yang diharapkan dari aktifitas yang sama dan terus menerus akan menjadikan kebiasaan yang baik.

Kebiasaan baik inilah yang dijadikan output dalam implementasi *daily report*, karena kebiasaan baik tidak akan dapat dicapai tanpa adanya paksaan dan kerja keras berbagai pihak, dan berdasarkan hasil pembahasan program *Daily Report* sudah sangat baik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa walaupun belum 100% pada semua siswa di MI Hidayatun Najah Tuban.

Siswa yang disiplin merupakan *outcome* yang diharapkan dari implementasi *daily report*, harapan ini didasarkan bahwa disiplin merupakan bagian dari pembentuk karakter yang positif, sehingga harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik. Merujuk pada *output* yang dicapai, maka kebiasaan-kebiasaan itu terus berlanjut dan akan membentuk karakter. Dari sinilah maka *outcome* tersebut dapat dicapai, berdasarkan perpaduan indikator nilai karakter dari kemendiknas dan nilai item dalam *daily report*, maka bisa dikategorikan hampir semua indikator karakter kemendiknas masuk dalam item *daily report*. Berdasarkan hasil pembahasan, bahwa program *daily report* ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatun Najah Tuban.

Daftar Pustaka

- Alwati, Dini Kartika, Khalista Aqilla Mude & Aditya Wahyu Purnama Safrizal. *Si PEKA "Sistem Pengolah Kedisiplinan Anak"*. Sciencs 07.
- Arikunto. 2005. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak*.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar*.
- Estima Titi Hapsari, Diana Endah Handayani & Singgih Adhi Prasetyo. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menerapkan Kedisiplinan Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Lobang 01 Batang*. Jurnal BASICEDU Science 3 (3).
- Muhamad Azhar. 2017. " Interaksi Guru, Murid Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di MI Nahdatul Wathan Sekunyit Praya Kabupaten Lombok Tengah". Skripsi_ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Jambi: PUSAKA.
- Septiana, Tina. 2017. Implementasi Program Daily Activities Berbasis Nilai-Nilai Karakter Fathia Dalam Membina Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal sosioreligi science*. 15 (2).
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rieka.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Zyaqiah Almuna Wara & Serli Marlina (2019). *Jadwal Kegiatan Pada Sekolah Sehari Penuh Dalam Menanamkan Kedisiplinan*. Universitas Negeri Padang